

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020)

The Effect of Profitability and Capital Structure on Company Value (Case Study on the Listed Healthcare Companies Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2020)

Alifia Salsabila¹, Leny Suzan²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
alifiasalsabila@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham, apabila nilai perusahaan tersebut tinggi maka dapat menarik perhatian para investor sehingga pemegang saham akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare periode 2016 – 2020. Variabel independent dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan struktur modal. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Teknik yang digunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan dengan periode lima tahun, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 45 sampel data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang hendak menginvestasikan dana pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi sub sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci-nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal

Abstract

Company value is the company's performance as reflected by the stock price, which is formed by the demand and supply of the capital marker, which reflects the public's assessment of the company's performance. One of the goals of the company is to increase its value, which is reflected in the stock price. If the value of the company is high, it can attract the attention of investors so that shareholders will invest in the company. The purpose of this study was to determine the effect of profitability and capital structure on firm value in the corporate health sub-sector for the period 2016 – 2020. The independent variables in this study were profitability and capital structure. While the dependent variable in this study is firm value. The method in this study uses quantitative. The technique used was purposive sampling and obtained a sample of 9 companies with a period of five years, so that the sample obtained was 45 samples of observational data. The analytical method used is panel data regression. The results of this study indicate simultaneously profitability and structure variables on firm value. Partially, profitability and capital structure have a significant effect on firm value. The results of the research are expected to be used as material for consideration by parties who want to face funds in trading, service, and investment companies in the health sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords-capital structure, corporate value, profitability

I. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan pihak yang menyelenggarakan penjualan dan pembelian saham di Indonesia (www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia adalah bursa yang dibentuk oleh penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Untuk meningkatkan efisiensi

operasi dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar sekuritas dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi, dan menggabungkan menjadi BEI. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham, apabila nilai perusahaan tinggi maka dapat menarik perhatian para investor sehingga pemegang saham akan menanamkan modal perusahaan tersebut. Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham merupakan salah satu arti dari nilai perusahaan meningkatkan kepercayaan pasar salah satunya dengan melihat harga saham, jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan pun akan tinggi dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan baik sekarang maupun yang akan datang. Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga (Massie et al., 2017). perusahaan perlu memberikan sinyal kepada para pemegang saham berupa laporan keuangan perusahaannya, sehingga para investor mengetahui informasi-informasi tentang perusahaan tersebut dan dapat membandingkan dengan laporan keuangan perusahaan lain. Tujuannya adalah agar mendapatkan kepercayaan dari para investor sehingga hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas dan struktur modal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, dan struktur modal pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

1. Signaling Theory

Teori sinyal merupakan suatu kinerja perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor dari bagaimana prospek perusahaan dimasa depan (Bringham, E. F., & Houston, 2014).

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2019:104).

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksi (Rudangga, I. N., & Sudiarta, 2016). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memilih apakah menggunakan hutang atau ekuitas untuk mendanai segala aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Rasio struktur modal dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayai kepada yang dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Dalam penelitian nilai perusahaan ini dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula propek perusahaab di masa depan, artinya nilai perusahaan juga semakin baik di mana investor (Sabrin et al., 2016).

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal dapat dipengaruhi nilai perusahaan dengan melihat hubungan antara penggunaan hutang dan ekuitas melalui biaya modalnya (Suranto & Walandouw, 2017).

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif telah diterapkan dalam penelitian ini. Sejumlah data bersumber dari data sekunder yang terdiri atas laporan tahunan perusahaan, informasi pada *website* perusahaan, peraturan otoritas jasa keuangan dan penelitian terdahulu. Data tersebut dianalisis menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan *software* Econometris Views (Eviews) versi 12. Penelitian ini memilih perusahaan sub sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020 sebagai populasi penelitian. Saat memilih sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari beberapa kriteria, yakni 1) perusahaan sub sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, 2) perusahaan sub sektor *healthcare* yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan 3) perusahaan sub sektor *healthcare* yang tidak melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan di *website* perusahaan periode 2016-2020. Diperoleh 45 sampel yang terdiri dari 9 perusahaan di setiap tahunnya. Dengan demikian, model persamaan regresi untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = konstanta
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Struktur Modal
- b⁽¹⁻²⁾ = Koefisien Regresi Variabel
- e = Kesalahan Residual (*error*)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Modal
Mean	2.76	6.96	0.44
Minimum	0.64	-23.79	0.08
Maximum	9.97	24.26	2.46
STD.DEV	2.241840	8.89264	0.42110
Observation	45	45	45

Sumber: data yang diolah penulis

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas pada perusahaan sub sektor *healthcare* sebesar 6.96 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 8.89264. Nilai tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas dalam penelitian ini menyebar dan bervariasi. Nilai maksimum profitabilitas pada sampel penelitian ini 24.26 yaitu dimiliki pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido (SIDO) pada tahun 2020. Sedangkan minimum profitabilitas pada sampel penelitian ini -23.79 dimiliki oleh perusahaan Sarana Meditama Metropolitan (SAME) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) struktur modal pada perusahaan sub sektor *healthcare* sebesar 0.44 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0.42110. Nilai tersebut menjelaskan bahwa struktur modal dalam penelitian ini berkelompok dan tidak bervariasi. Nilai maksimum struktur modal pada sampel penelitian ini 2.46 yaitu dimiliki oleh perusahaan Sarana Meditama Metropolitan (SAME) pada tahun 2020. Sedangkan minimum struktur modal pada sampel ini 0.08 dimiliki oleh perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido (SIDO) pada tahun 2016. Sebesar 2.76 nilai rata-rata (*mean*) dari nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *healthcare* lebih besar dari standar deviasi sebesar 2.241840. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai perusahaan dalam penelitian ini tidak menyebar dan berkelompok. Nilai minimum nilai perusahaan sebesar 0.64 yaitu dimiliki oleh perusahaan Sarana Mediatama Metropolitan (SAME) pada tahun 2016. Sedangkan nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 9.97 yaitu dimiliki oleh perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) pada tahun 2016.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Gambar 1 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.740127
X2	-0.740127	1.000000

Sumber: data yang diolah oleh Eviews 12 (2022)

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa Profitabilita (P), dan Struktur Modal memiliki nilai *Centered Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Hasil tersebut menunjukkan jika tidak adanya relasi antar variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	250.5012	134.5257	1.862107	0.0682
X1	0.734147	7.317815	0.100323	0.9205
X2	179.6388	150.2554	1.195556	0.2373

Sumber: data yang diolah oleh Eviews 12 (2022)

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil Uji Heteroskedastisitas nilai probabilitas X1 adalah 0.9205, dan probabilitas X2 adalah 0.2373. Nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 (nilai signifikansi). Maka dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

Pertama-tama perlu dilakukan penetapan model regresi data panel terlebih dahulu. Diperoleh hasil bahwa *random effect model* merupakan model yang tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan pernyataan sebelumnya maka dapat dijabarkan hasil analisis regresi data panel berdasarkan model *random effect* :

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/16/22 Time: 16:23
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.932667	0.972177	0.959359	0.3429
X1	0.129158	0.056999	2.265957	0.0287
X2	2.126016	0.908829	2.339291	0.0242

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.851371	0.6743
Idiosyncratic random		1.286805	0.3257

Weighted Statistics			
R-squared	0.133643	Mean dependent var	0.819969
Adjusted R-squared	0.092388	S.D. dependent var	1.337721
S.E. of regression	1.274429	Sum squared resid	68.21508
F-statistic	3.239429	Durbin-Watson stat	1.198974
Prob(F-statistic)	0.049163		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.151382	Mean dependent var	2.762429
Sum squared resid	187.6609	Durbin-Watson stat	0.435829

Gambar 3 Hasil Analisis Statistik Regresi Data Panel

Sumber: data yang diolah oleh Eviews 12 (2022)

Gambar 3 diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Nilai perusahaan} = 0.932667 + 0.129158 + 2.126016 + e$$

1. Uji Simultan (Uji F)

Pada gambar 3 diperoleh nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.049163 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Gambar 3 menunjukkan nilai prob (*t-statistic*) dari variabel profitabilitas sebesar 0,0287 < 0,05, maka profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian, nilai prob (*t-statistic*) struktur modal diperoleh 0,0242 < 0,05, maka struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Gambar 3 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,0923 atau 9,23%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur modal dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 9,23% dan sisanya sebesar 90,77% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Gambar 3 menunjukkan nilai prob (*F-statistic*) sebesar $0.049163 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian, secara bersama-sama profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap penerapan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan gambar 3 variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien 0.129158 ke arah positif. Artinya, jika variabel profitabilitas meningkat satu unit, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.129158. Namun, peningkatan tersebut dapat terjadi apabila variabel independen yang lainnya memiliki nilai konstan. Selain itu, profitabilitas memiliki nilai prob (*t-statistic*) sebesar $0,0287 < 0,05$. Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa H_1 diterima. Jadi, profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas berarti perusahaan dapat memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Saat ini perusahaan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor penentu diluar sistem kesehatan, para pengkaji kebijakan kesehatan juga menaruh perhatian pada segala tindakan dan rencana tindakan dari organisasi diluar sistem kesehatan yang memiliki dampak pada kesehatan. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik untuk memicu investor meningkatkan permintaan saham, karena dengan meningkatnya permintaan saham akan meningkat pula nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sabrin *et al.*, 2016) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan..

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan gambar 3 variabel umur *listing* memiliki nilai koefisien 2.126016 ke arah positif. Artinya, jika variabel struktur modal meningkat satu unit, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2.126016. Namun, peningkatan tersebut dapat terjadi apabila variabel independen yang lainnya memiliki nilai konstan. Selain itu, struktur modal memiliki nilai prob (*t-statistic*) sebesar $0,0242 < 0,05$. Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa H_2 diterima. Jadi, struktur modal secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bagi setiap perusahaan, memiliki keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal yang penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Dengan demikian semakin besar struktur modal maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan hutang tersebut dianggap oleh investor bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suranto & Walandouw, 2017) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Sesudah melewati tahap pengujian dapat disimpulkan secara simultan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi, serta menjadi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan di Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode tahun atau mengganti sektor penelitian.

REFERENSI

- [1] Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 (Edisi 11)*, Salemba Empat.
- [2] Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- [3] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada*.
- [4] Massie, J. V, Tommy, P., & Koleangan, R. A. M. (2017). Analisis Finansial Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Consumer Good Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2016). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4485–4494.
- [5] Rudangga, I. N., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, ISSN : 2302-8912, 5 No 7.
- [6] Sabrin, Novita, L. P., & Anam, P. I. B. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*,

Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, 8(2), 81–90.

- [7] Suranto, V., & Walandouw, S. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5(3), 1031–1040.
- [8] Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.716>

